

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen kuasi (*quasi eksperimental design*). Eksperimen kuasi disebut dengan istilah eksperimen semu, yakni merupakan eksperimen yang dilakukan tanpa randomisasi, namun masih menggunakan kelompok kontrol (Latipun, 2004). Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent control group design*.

Desain penelitian ini merupakan sebuah desain penelitian yang membandingkan antara satu kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebagai pembanding yang *nonequivalent*, dimana pada kelompok eksperimen berjumlah 9 orang subjek dan kelompok kontrol berjumlah 4 orang subjek. Selain itu, kondisi dan suasana pada saat penelitian pada kedua kelompok terlihat berbeda yakni pada kelompok eksperimen kurang kondusif dan pada kelompok kontrol terlihat kondusif.

Penelitian diawali dengan memberikan *pretest* kepada kedua kelompok, selanjutnya memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, dan terakhir memberikan *posttest* kepada kedua kelompok penelitian tersebut (Fitriyani & Susanti, 2015). Adapun gambaran mengenai rancangan *non-equivalent control group design* adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
KE	O ₁ X	O ₂	
KK	O ₃ O ₄		

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O₁ : *Pretest* yang dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan

O₂ : *Posttest* yang dilakukan pada kelompok eksperimen sesudah perlakuan

X : Pemberian Perlakuan

O₃ : *Pretest* yang dilakukan pada kelompok kontrol sebelum perlakuan

O₄ : *Posttest* yang dilakukan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Metode Multisensori

Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Membaca Permulaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem serta menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v-k-v sesuai dengan huruf konsonan dan huruf vokal yang akan dilafalkan untuk membaca permulaan yakni a, b, d, e, i, k, l, m, o, s, t, dan u.

2. Metode Multisensori

Metode multisensori merupakan sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan fungsi masing-masing alat indera yaitu *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan), dan *tactile* (perabaan) secara bersamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, dimana subjek penelitian tersebut harus ditata sebelum peneliti mengumpulkan data (dalam Arikunto, 2007). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pemilihan subjek dengan kriteria yang dikehendaki (dalam Latipun, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: berusia 5-6 tahun, bersekolah di Taman Kanak-kanak, memiliki kemampuan membaca permulaan yang belum optimal sesuai dengan pernyataan Depdikbud (1986) huruf konsonan yang harus dapat dilafalkan dengan benar untuk membaca permulaan adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf ini ditambah dengan huruf vokal akan digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t dan u.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa TK X Kampar yang berjumlah sebanyak 13 orang, diantaranya 9 orang merupakan subjek pada kelompok eksperimen dan 4 orang merupakan subjek pada kelompok kontrol.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Eksperimen

a. Persiapan administrasi (Perizinan)

Persiapan administrasi (perizinan) dilakukan kepada pihak-pihak yang berwenang, yaitu mengurus surat pra riset di bagian umum Fakultas Psikologi, kemudian meminta izin kepada Kepala Sekolah TK X di Kampa untuk melaksanakan penelitian di TK tersebut.

b. Persiapan alat ukur *screening*

Persiapan alat ukur *screening* dalam penelitian ini yaitu berupa lembar soal *screening* huruf beserta lembar skor penilaian *screening*. Lembar soal tersebut akan dibagikan dan diujikan kepada anak secara bergantian oleh guru sebagai tutor, kemudian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti akan menghitung *skorscreening* tersebut kemudian ditulis pada lembar skor penilaian.

c. Persiapan observer

Observer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Semester IX (sembilan) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengikuti mata kuliah Observasi dengan nilai minimal B yang berjumlah sebanyak 3 (tiga) orang. Observer bertugas untuk mengamati dan mencatat rangkaian kegiatan dan perilaku yang muncul pada saat pemberian perlakuan. Hasil pengamatan observer dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Persiapan alat ukur *pretest* dan *posttest*

Persiapan alat ukur *pretest* dan *posttest* yaitu berupa lembar soal test beserta lembar skor penilaian.

e. Persiapan tutor (pelaksana program)

Tutor yang akan melaksanakan program penelitian adalah guru TK. Hal ini menjadi pertimbangan karena guru dan anak sudah saling mengenal sehingga *rapport* sudah terjalin dengan baik. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin antara tutor dan subjek penelitian akan efektif. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberitahu tata cara melakukan eksperimen atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan *coaching* sehingga tutor mengerti tentang alur pembelajaran.

f. Persiapan alat eksperimen

Adapun alat yang akan dipersiapkan pada saat perlakuan adalah; spidol berwarna hitam, huruf timbul, pasir dan baki.

2. Pelaksanaan Ekserimen

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan hal penting dalam penelitian eksperimen, karena hal ini berkaitan dengan persetujuan pada setiap individu yang terlibat di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga *informed consent* yaitu *informed consent* subjek penelitian, *informed consent* tutor dan *informed consent* observer. *Informed consent* pada subjek penelitian di wakilkkan oleh orang wali kelas, karena subjek belum mengerti dengan maksud dan tujuan dari penelitian.

b. *Screening*

Screening (penyaringan subjek)dalam penelitian ini yaitu berupa lembar soal *screening*penyaringan huruf beserta lembar skor penilaian *screening*. Lembar soal tersebut akan dibagikan dan diujikan kepada anak secara bergantian oleh guru sebagai tutor.

Huruf yang terdapat pada lembar tes adalah huruf a, b, d, e, i, k, l, m, n, o, p, s, t, dan u, sesuai dengan pendapat Depdikbud (1986), huruf konsonan yang harus dilafalkan dengan benar untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca permulaan adalah b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf itu ditambah huruf vokal yang akan digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan sehingga menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, s, t, dan u.

Pemberian skor pada penyaringan huruf adalah 1 (satu) untuk setiap huruf yang mampu disebutkan dengan benar, dan 0 (nol) untuk sebaliknya. Penyaringan huruf ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak sekaligus menjadi dasar dalam penentuan subjek.

Berdasarkan hasil *screening* yang telah dilakukan kepada 30 orang siswa di TK X maka diperoleh hasil sebanyak 13 orang subjek yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang belum optimal, yakni diantaranya 9 orang merupakan subjek pada kelompok eksperimen dan 4 orang merupakan subjek pada kelompok kontrol.

c. *Pretest*

Pretest dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan lembar soal berisi 10 kata yaitu kata “bisa”, “kota”, “satu”, “bolu”, “sapu”, “kuta”, “palu”, “mete”, “lidi”, dan “soto”. Kata-kata dipilih berdasarkan kombinasi ketigabelas huruf yang digunakan dalam penelitian, yaitu a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u. Pemilihan kata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatur sedemikian rupa sehingga kesepuluh kata yang digunakan semuanya terdiri dari empat huruf diantara 13 huruf tersebut.

Pretest dilakukan secara individual dengan memberikan lembar soal berisi kata kepada subjek. Lembar soal berupa kesepuluh kata yang dituliskan diatas kertas A4, menggunakan *font times new roman* dengan ukuran *font* 60. Selama pelaksanaan *prertest*, subjek dihadapkan dengan lembar soal dan peneliti memberi instruksi dengan menanyakan “*ada huruf apa saja disini, lalu ini dibaca apa?*” untuk setiap kata pada lembar soal. Peneliti mencatat skor masing-masing subjek dalam lembar penilaian disertai beberapa catatan observasi oleh observer.

Cara untuk mengetahui kemampuan anak usia TK dalam membaca kata dilihat dari hasil *pretest*, dimana pemberian skor didasarkan pada ketiga fase dalam proses membaca, yaitu mengenal huruf, mengeja suku kata, dan membaca kata. Pengenalan huruf memiliki bobot nilai 4 (empat), yakni berdasarkan jumlah huruf yang digunakan dalam kata; untuk tiap huruf yang berhasil dikenali, subjek mendapat skor 1 (satu) dan 0 (nol) jika gagal. Pengejaan suku kata memiliki bobot nilai 2 (dua), karena setiap kata terdiri dari dua suku kata; untuk kata yang berhasil di eja, subjek mendapat nilai 1 (satu) jika benar, dan 0 (nol) jika gagal. Membaca kata memiliki bobot nilai 1 (satu) dan 0 (nol) jika gagal. Nilai maksimal yang dapat diperoleh ketika subjek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil membaca kesepuluh kata dengan sempurna adalah 66 (enam puluh enam).

d. Perlakuan

Adapun gambaran singkat pelaksanaan perlakuan yang akan diberikan kepada subjek adalah:

- 1) Pertama, anak diminta untuk memperhatikan tulisan di papan tulis berupa sebuah kata (perangsang *visual*), kemudian anak mengikuti guru (sebagai tutor) dalam mengucapkan bunyi kata tersebut (perangsang *auditoris*).
- 2) Selanjutnya, guru memberikan huruf timbul kepada anak untuk diraba (*tactile*) sesuai dengan kata yang dituliskan di papan tulis. Masing-masing satu set huruf timbul yang dirangkai menjadi kata, diraba oleh dua subjek secara bergantian. Lalu, anak diminta untuk mengeja suku kata pada huruf yang telah disusun tersebut.
- 3) Sebelum melanjutkan rangsangan gerakan (*kinesthetic*), guru memberikan *ice breaking* dengan bernyanyi atau bermain bersama.
- 4) Selanjutnya, perangsangan kinestetik diberikan dengan meminta anak menuliskan kata yang sedang dipelajari di atas tepung yang telah disediakan untuk masing-masing anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Diakhir pertemuan, trainer aktif menguji perkembangan kemampuan membaca subjek dengan *recall* kata yang dipelajari.

e. *Posttest*

Pelaksanaan *Posttest* menggunakan alat ukur dan cara pelaksanaan yang sama dengan pelaksanaan *pretest*.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (dalam Arikunto, 2005). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 66 aitem soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada subjek penelitian. Tes terdiri dari 36 aitem soal berisi huruf vokal dan konsonan, 20 aitem soal berisi pengejaan suku kata, dan 10 aitem soal berisi soal kata-kata sederhana. Cara untuk melihat kemampuan membaca permulaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat hasil skor yang diperoleh siswa. Penilaian setiap indikator membaca permulaan memiliki bobot nilai 1 (satu), jika siswa berhasil membaca huruf atau kata dengan benar, dan 0 (nol) jika siswa tidak dapat membaca huruf atau kata dengan benar.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat atau memperhatikan sesuatu dengan mempergunakan indera mata atau penglihatan sebagai alat utama dalam prosesnya. Objek amatan dapat berupa makhluk hidup maupun fenomena yang ada disekitar makhluk hidup tersebut (Amperawan & Widyastuti, 2014). Observasi dilakukan dengan dilengkapi alat rekam data atau dengan teknik pencatatan (Yus, 2011). Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa *anecdotal record*.

Anecdotal record atau daftar riwayat kelakuan dapat berisi tentang catatan perilaku unik individu, interaksi interpersonal, prestasi, kejadian istimewa, berbagai hal penting atau perilaku baru yang berbeda dari biasanya, atau hal baru yang muncul secara spontan, dimana pencatatan perilaku tersebut diusahakan dilakukan sesegera mungkin, meliputi tanggal, waktu, dan lokasi kejadian (Amperawan & Widyastuti, 2014).

G. Validitas

Validitas merupakan hal terpenting dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrument ukur. Menurut Sugiyono (2013), valid berarti instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Konsep validitas mengacu kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Penelitian eksperimen dianggap valid apabila variabel eksperimen benar-benar memengaruhi variabel yang diamati dan akibat-akibat yang terjadi pada variabel terikat, bukan karena variabel lain. Eksperimen dapat dikatakan valid jika hasil eksperimen itu dapat digeneralisasikan pada populasi lainnya yang berbeda subjek, tempat, dan ekologi (Latipun, 2004).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2013) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional atau melalui *professional judgement*. Validitas isi memiliki pengertian sejauhmana aitem yang terdapat pada alat ukur mewakili seluruh kawasan yang hendak diukur.

1. Validitas Internal

Validitas internal berkaitan dengan sejauhmana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian. Semakin kuat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, maka semakin besar validitas internal suatu penelitian (Seniati, Yulianto, & Setiadi, 2011). Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi validitas internal yang diminimalkan dan dikontrol dalam penelitian ini, yaitu :

a. *Proactive History*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor ini merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. *Proactive History* yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia (5-6 tahun), dan kemampuan membaca permulaan agar seluruh subjek penelitian setara.

b. *Maturation*

Maturation adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam suatu waktu tertentu. Untuk mencegah terjadinya bias karena efek kematangan biologis subjek, maka pada penelitian ini, digunakan waktu yang singkat yaitu selama satu minggu.

c. *Eksperimenter Effect*

Dalam suatu penelitian yang melibatkan manusia, interaksi antara eksperimenter dengan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian. Untuk mengontrol hal ini, maka dilakukan dengan cara mencari individu yang mampu menjadi eksperimenter, sehingga ia murni menjalankan peran sebagai eksperimenter tanpa memiliki harapan terhadap peran yang akan dijalankannya. Jadi, yang berperan sebagai eksperimenter bukanlah peneliti, melainkan individu yang tidak memiliki harapan-harapan tertentu dalam penelitian ini, dalam hal ini adalah guru TK X.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Experimental Mortality*

Pada penelitian eksperimen yang melibatkan *pretest-posttest* dalam jangka waktu cukup lama ataupun pada penelitian *within-subject*, seringkali jumlah subjek pada akhir penelitian berkurang dibandingkan dengan keadaan awal penelitian. Hal ini mungkin saja terjadi karena subjek meninggal, menderita sakit, mengalami kecelakaan, atau tidak mengikuti penelitian hingga selesai. Untuk mengontrol hal ini, peneliti memastikan seluruh subjek mengikuti program dari awal hingga akhir penelitian.

e. *Participant Sophistication*

Pengetahuan dan familiaritas subjek penelitian terhadap topik penelitian atau metode eksperimental yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mengontrol hal ini, peneliti menggunakan metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang belum pernah didapatkan oleh anak TK di sekolahnya.

H. Reliabilitas

Reliabilitas dalam pandangan positivistik (kuantitatif) berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dimana suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Reliabilitas disebut juga kecermatan data yakni hasil data tersebut dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi khususnya responden dalam menjawab (Azwar, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun reliabilitas dalam penelitian ini adalah kesepakatan antar observer dalam menilai hasil amatan agar menjamin hasil observasi yang akan dilakukan konsisten. Hal ini dilakukan agar tidak merusak reliabilitas hasil observasi. Sebelum melaksanakan observasi, observer terlebih dahulu diminta untuk menyamakan persepsi pada perilaku yang mungkin akan muncul selama perlakuan, dan setelah melaksanakan observasi akan diadakan *chrosscheck* guna menyamakan kembali persepsi apabila ada kesalahan pada saat mencatat perilaku yang muncul pada subjek penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013). Analisis data dapat digunakan untuk menjawab dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengukur penelitian ini adalah Uji *Mann-Whitney*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua sampel independen (Sugiyono, 2008). Uji *Mann-Whitney* merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama (Rangkuti, 2017). Pengolahan data penelitian ini dilakukan secara komputasi dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 20.00 for window*.



J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.2

Berikut rincian kegiatan dan jadwal penelitian:

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Pengajuan Sinopsis	Januari 2016
Perbaikan Proposal	November 2016-Februari 2017
Seminar Proposal	April 2017
<i>Screening</i>	Oktober 2017
<i>Pretest</i>	Oktober 2017
Perlakuan	Oktober 2017
<i>Posttest</i>	November 2017
Analisis Data Penelitian	November-Desember 2017
Seminar Hasil	Maret 2018
Seminar Munaqasyah	April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.